

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel bebas memengaruhi variabel terikat dengan memberikan gambaran atau penjelasan tentang keadaan, peristiwa, objek, orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel tersebut. Di sini, variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja, dan variabel terikat (Y) adalah kepuasan kerja karyawan.

3.2 Objek Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang diteliti dalam penelitian ini adalah Lingkungan Kerja sebagai variabel X (*independent*) dan Kepuasan Kerja karyawan sebagai variabel Y (*dependent*).

3.2.2 Unit Analisis

Unit analisis yang digunakan penulis berupa individual, yaitu sumber data yang diperoleh dari respon setiap individu yang dimaksud adalah karyawan PT. Cidas Supra Metalindo yang berjumlah 46 orang.

3.2.3 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di PT. Cidas Supra Metalindo merupakan salah satu Perusahaan Manufaktur di Kabupaten Bogor, yang berlokasi di JL. Pancasila 5 No.25, Cicadas, Kec. Gn. Putri, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16964.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Agar sebuah penelitian mendapatkan hasil yang maksimal maka jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Data yang diperoleh dari PT. Cidas Supra Metalindo dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung. Data Kuantitatif diperoleh melalui kuesioner yang akan dibagikan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Data Kualitatif

Data yang diperoleh dari PT. Cidas Supra Metalindo dalam bentuk informasi baik berupa lisan maupun tulisan. Data kualitatif diperoleh melalui observasi dan kepustakaan

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama). Diperoleh dengan membagikan kuesioner, wawancara, dan observasi secara langsung kepada para karyawan untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja PT Cidas Supra Metalindo.

2. Data Sekunder

Dalam hal ini data sekunder didapatkan dengan cara mengumpulkan data dari referensi, internet, jurnal dan data-data yang tersedia pada PT. Cidas Supra Metalindo.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada Penelitian ini operasional variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala Pengukuran
X1 Lingkungan Kerja	1. Suasana Kerja	1. Penataan ruang kerja yang mendukung mobilitas dan efisiensi 2. Meja dan peralatan kerja tertata dengan rapi dan bersih 3. Sarana dan prasarana kerja dalam kondisi baik dan terawat 4. Kesadaran untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan.	Ordinal
	2. Hubungan Antar Kerja	1. Kepercayaan pekerjaan sesama rekan kerja 2. Dukungan tim sesama rekan kerja 3. Kenyamanan komunikasi yang baik antar rekan kerja	Ordinal
	3. Fasilitas dan Perlengkapan Kerja	1. Kesesuaian penataan ruang kerja 2. Kualitas perlengkapan sesuai standar pekerjaan 3. Tingkat pemeliharaan atau perawatan alat kerja	Ordinal

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala Pengukuran
Y Kepuasan Kerja	1. <i>Turnover Intention</i>	1. Keinginan bertahan dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan. 2. Komitmen terus bekerja dalam jangka Panjang 3. Dukungan lingkungan kerja yang memadai	Ordinal
	2. Tingkat Ketidakhadiran (absence)	1. Kehadiran yang konsisten yang sesuai jadwal kerja 2. Motivasi kehadiran adanya persepsi bahwa lingkungan kerja menyenangkan dan mendukung produktivitas. 3. Ketidakhadiran terhadap pembagian tugas kerja rekan kerja.	Ordinal
	3. Umur	1. Kesesuaian dengan tahap karier karyawan di usia tertentu 2. Tugas dan tanggung jawab yang diberikan sesuai dengan pengalaman. 3. Posisi diemban sesuai dengan pencapaian karir berdasarkan usia	Ordinal
	4. Tingkat Pekerjaan	1. Tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kemampuan dan keahlian 2. Pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan harapan 3. Pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu	Ordinal

Skala pengukuran yang digunakan untuk kuesioner adalah skala Ordinal.

3.5 Metode Penarikan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT Cidas Supra Metalindo yang berjumlah 46 orang. Dalam penelitian ini, metode penarikan sampel menggunakan metode sensus. Metode penarikan sampel bertujuan untuk menentukan batasan bagi populasi yang ingin diteliti. Penelitian ini menggunakan metode sensus yaitu mengambil seluruh anggota populasi sebagai sampel penelitian yaitu seluruh karyawan PT Cidas Supra Metalindo. Oleh karena itu, unit analisis pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Cidas Supra Metalindo.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data yang dilakukan yaitu:

a. Data Primer yang diperoleh melalui metode dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data melalui penglihatan secara langsung di PT Cidas Supra Metalindo sehingga dapat mengetahui informasi yang diamati.

2. Survey

- Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang dapat dipercaya untuk mendapatkan informasi yang tepat. Penulis akan mengumpulkan data dan informasi secara langsung dengan semua pihak yang terlibat dalam masalah, terutama karyawan PT. Cidas Supra Metalindo.

- Kuesioner

Mengumpulkan data dengan menggunakan Daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti digunakan untuk mengumpulkan data. Daftar pertanyaan diberikan kepada responden terutama yang terkait dengan masalah yang akan diteliti. Untuk menjelaskan data, kuesioner didistribusikan sebanyak pertanyaan tiap variabel. Setelah kuesioner didistribusikan secara langsung kepada semua karyawan PT. Cidas Supra Metalindo, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Banyak responden yang menjawab setiap pertanyaan atau pertanyaan dengan 5(lima) pilihan jawaban.

Dari prosedur pengumpulan data dengan cara kuesioner, penulis menggunakan skala likert yang dimodifikasi menjadi tabel dibawah ini :

Tabel 3. 2 Skala Likert Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja

Keterangan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Data Sekunder, Data yang diperoleh dengan membaca buku-buku tentang topik dan tujuan penelitian sebelumnya tentang lingkungan kerja dan kepuasan kerja

3.7 Uji Instrumen

Uji instrumen adalah proses pengujian alat ukur atau kuesioner untuk memastikan bahwa instrument tersebut validitas dan reliabel dalam mengukur suatu variable atau konstruk tertentu. Tujuan dari uji instrument adalah untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan dapat dipercaya dan mencerminkan fenomena yang ingin diteliti.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Sebuah instrument atau kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada instrument atau kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018)

Rumus:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

Y = Skor total tiap responden

X = Skor tiap butir soal untuk setiap responden

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi y

Kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan tidak valid

Metode yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah Product moment untuk menghitung validitas menggunakan program SPSS 26 dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), df (n- 2) dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,361.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1.	X1	0,690	0,361	rhitung > rtabel	Valid
2.	X2	0,704	0,361	rhitung > rtabel	Valid
3.	X3	0,644	0,361	rhitung > rtabel	Valid
4.	X4	0,668	0,361	rhitung > rtabel	Valid
5.	X5	0,753	0,361	rhitung > rtabel	Valid
6.	X6	0,685	0,361	rhitung > rtabel	Valid
7.	X7	0,717	0,361	rhitung > rtabel	Valid
8.	X8	0,572	0,361	rhitung > rtabel	Valid
9.	X9	0,635	0,361	rhitung > rtabel	Valid

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
10.	X10	0,517	0,361	rhitung > rtabel	Valid

Sumber data: Output SPSS (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil tabel di atas pernyataan Variabel X yaitu Lingkungan Kerja dari 10 pernyataan pada lingkungan kerja didapatkan hasil yaitu 10 pernyataan dikatakan valid

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja

No	Item	r hitung	r tabel	Keterangan	Kesimpulan
1.	Y1	0,605	0,361	rhitung > rtabel	Valid
2.	Y2	0,666	0,361	rhitung > rtabel	Valid
3.	Y3	0,555	0,361	rhitung > rtabel	Valid
4.	Y4	0,740	0,361	rhitung > rtabel	Valid
5.	Y5	0,485	0,361	rhitung > rtabel	Valid
6.	Y6	0,691	0,361	rhitung > rtabel	Valid
7.	Y7	0,785	0,361	rhitung > rtabel	Valid
8.	Y8	0,767	0,361	rhitung > rtabel	Valid
9.	Y9	0,733	0,361	rhitung > rtabel	Valid
10.	Y10	0,629	0,361	rhitung > rtabel	Valid
11.	Y11	0,694	0,361	rhitung > rtabel	Valid
12.	Y12	0,564	0,361	rhitung > rtabel	Valid

Sumber data: Output SPSS (Lampiran 6)

Berdasarkan hasil tabel di atas pernyataan Variabel Y yaitu Kepuasan Kerja dari 12 pernyataan pada kepuasan kerja didapatkan hasil yaitu 12 pernyataan dikatakan valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018). Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran dari kuesioner dalam penggunaan yang berulang.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dapat digunakan dengan rumus koefisien reliabilitas alpha Cronbach menurut Arikanto (2019) yaitu:

$$r_i \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right)$$

Keterangan:

r_i = koefisien realibilitas instrument (alpha Cronbach)

k = Jumlah intrumen pernyataan

$\sum si^2$ = Jumlah varians dalam tiap instrument

st^2 = Varians keseluruhan instrument

Kriteria keputusan uji validitas sebagai berikut :

Jika hasil $\alpha \geq 0,6$ = Reliabel

Jika hasil $\alpha \leq 0,6$ = Tidak Reliabel

1. Menguji reliabilitas instrument variable lingkungan kerja dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh nilai *Cronbach alpha*, sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,851	10

Hasil SPSS menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja sangat konsisten, dengan nilai *Cronbach Alpha* 0,851 lebih besar dari 0,6.

2. Menguji reliabilitas instrument variable kepuasan kerja maka diperoleh nilai Cronbach Alpha sebagai berikut:

Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Kepuasan Kerja

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,880	12

Hasil SPSS menunjukkan bahwa nilai Cronbach Alpha 0,880 lebih besar dari 0,6, yang menunjukkan bahwa variabel kepuasan kerja dapat diandalkan.

3.8 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini melakukan analisis secara statistik dengan menggunakan program *SPSS*, Untuk menganalisis data yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden, digunakan beberapa metode sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai responden dan variabel penelitian dengan mendeskripsikan masing-masing indikator dalam setiap variabel agar lebih mudah dalam memahami mengenai Lingkungan kerja dan Kepuasan Kerja Karyawan pada PT. Cidas Supra Metalindo.

Sugiyono (2018) Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul secara mendalam melalui tabel, grafik, diagram maupun gambar dari data yang dihasilkan.

Sugiyono (2019) penyajian data lebih mudah dipahami bila dinyatakan dengan persen (%). Penyajian data yang merubah frekuensi menjadi persen dinamakan frekuensi relatif. Cara perhitungannya dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total tanggapan} \frac{\text{Skor Total Jawaban Responden}}{\text{Skor Tertinggi Responden}} \times 100\%$$

Tabel 3. 7 Interpretasi Hasil Tanggapan Responden

Persentase (%)	Keterangan
0 – 19	Sangat Tidak Baik
20 – 39	Tidak Baik
40 – 59	Cukup Baik
60 – 79	Baik
80 – 100	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono (2017)

3.8.2 Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif menurut Sugiyono (2018) merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden (populasi/sampel) terkumpul. Analisis data mencakup mengelompokkan data berdasarkan jenis dan variabel responden, membuat tabulasi berdasarkan variabel dari semua responden, menampilkan data untuk masing-masing variabel yang diteliti, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.2.1 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini perlu dilakukan agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representative. Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan merupakan estimasi yang

benar, tidak bias, dan konsisten. Uji penerimaan klasikal yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistic dengan Kolmogorov-smirnov menurut Ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Normalitas Kolmogorov smirnov adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang seharusnya adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2018).

3.8.2.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana yaitu pengaruh secara linier antara suatu variabel X (independent) dengan variabel Y (dependent). Analisis ini untuk mengetahui arah pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Sugiyono (2019) Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel independen tentang lingkungan kerja terhadap variabel dependen kepuasan kerja dengan mencari nilai persamaan regresi. Berikut adalah rumus analisis regresi linier sederhana Sugiyono (2019):

$$Y = \alpha + bX + e$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

α = Harga Y ketika X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang merupakan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Untuk memperoleh nilai konstanta nilai α di hitung dengan rumus berikut :

$$\alpha = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i)^2 - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Sedangkan untuk memperoleh nilai koefisien regresi b digunakan rumus berikut :

$$\alpha = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

3.8.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien regresi yang menyatakan besarnya presentasi perubahan yang bisa diterangkan melalui hubungan Y dan X (Sugiyono, 2015). Sugiyono (2017) Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah *Coefficient Determination* (CD) sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat (pertimbangan tingkat materialitas)

r^2 = Koefisien regresi

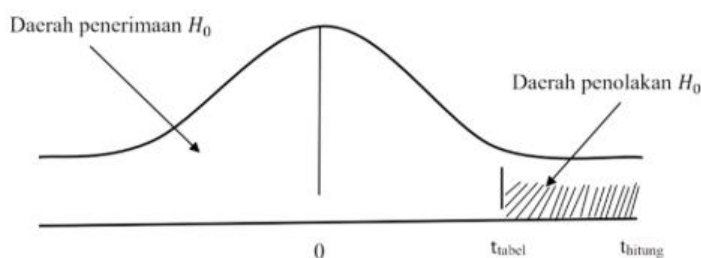
3.8.2.4 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien penelitian signifikan atau tidak antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja.

Dengan penelitian ini taraf signifikansi sebesar 5% dan (d.f) = n-k, kemudian nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} .

Dengan menggunakan uji satu arah maka kriteria hasil pengujiannya adalah :

1. Terima H_0 dan tolak H_a jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ Artinya tidak terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja karyawan.
2. Tolak H_0 dan terima H_a jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ Artinya terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja terhadap lepuasan kerja karyawan



Gambar 3. 1 Kurva Uji Hipotesis